



PENGARUH PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE STAD TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN SOSIOLOGI KELAS X DI SMA NEGERI 1 ANYAR

Dita Ramadanti¹, Subhan Widiyansyah², Muhammad Agus Hardianysah³
^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Sosiologi, FKIP, Universitas Sultan Ageng Tirtayasa
Corresponding E-mail: ditaramadanti7@gmail.com

Received: May 12, 2023 Revised: May 18, 2023 Accepted: June 7, 2023

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi kelas X di SMA Negeri 1 Anyar. Pendekatan yang digunakan dalam melakukan penelitian yaitu menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah quasi eksperimen dengan desain *Post Test Only Group Design*. Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti antara lain observasi, tes, dan dokumentasi. Populasi dalam penelitian ini yaitu 142 siswa dengan jumlah sampel 36 siswa, sampel tersebut dihitung dengan menggunakan teknik *Purposive Sampling*. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Sosiologi di Kelas X IPS tahun ajaran 2022/2023. Berdasarkan hasil perhitungan uji hipotesis yang menggunakan Uji-t diperoleh nilai $\text{sig} < \text{Alfa}$ sebesar $0,010 < 0,05$, maka sesuai dasar pengambilan keputusan Uji-t, maka terdapat perbedaan hasil belajar sosiologi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dilihat $t\text{-hitung} > t\text{-tabel}$ sebesar $t\text{-hitung } 2,732 > t\text{-tabel } 2.03011$. Hal ini dapat disimpulkan penggunaan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berpengaruh terhadap hasil belajar siswa dibandingkan dengan hasil belajar siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional.

Kata Kunci: Model Pembelajaran Kooperatif, STAD, Hasil Belajar Siswa

ABSTRACT

This research to know the influence of STAD cooperative learning model on student learning outcomes in class x sociology at senior high school 1 Anyar. The approach used in conducting research is to use a quantitative approach with the method used in this study is a quasi-experimental design with a Post Test Only Group Design. Data collection techniques used by researchers include observation, testing, and documentation. The population in this study were 142 students with a total sample of 36 students. The sample was calculated using purposive sampling technique. Based on the results of the research and discussion, it can be concluded that

the application of the STAD type cooperative learning model can improve student learning outcomes in the Sociology subject in Class X Social Sciences for the 2022/2023 academic year. Based on the results of the calculation of the hypothesis test using the t-test, it obtained a sig < Alpha value of $0.010 < 0.05$, so according to the basis for making decisions on the t-test, there are differences in the results of studying sociology in the experimental class and the control class. If you look at $t\text{-count} > t\text{-table}$ for $t\text{-count } 2.732 > t\text{-table } 2.03011$. It can be concluded that the use of the STAD type cooperative learning model has an effect on student learning outcomes compared to student learning outcomes using conventional learning models.

Keywords: STAD Cooperative Learning Model, Learning Outcomes

PENDAHULUAN

Tujuan dari proses pendidikan adalah untuk meningkatkan jumlah siswa yang memiliki keimanan spiritual yang kuat, rasa harga diri, rasa kebersamaan, rasa memiliki komunitas yang lebih besar, dan rasa memiliki terhadap lingkungan yang lebih besar. Proses pendidikan dimulai dengan perkembangan pengetahuan, diikuti dengan perkembangan keterampilan dan perkembangan kemampuan guru untuk memenuhi kebutuhan setiap individu. Pembelajaran sebagai aktivitas untuk memperoleh kompetensi keterampilan dan pengetahuan dalam kegiatan belajar. Siswa dituntut secara personal untuk aktif terhadap materi pelajaran yang telah disampaikan, mampu berinteraksi dengan siswa lain untuk mengembangkan dan mengasah keterampilan serta pengetahuan siswa (Trinova, 2012: 209).

Berdasarkan observasi awal di SMA Negeri 1 Anyar, KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) di sekolah tersebut adalah 75. Sebaliknya, jumlah siswa pada tahun pelajaran 2019-2020 - 2021-2022 hanya 59,35. Pembelajaran sosiologi tidak menunjukkan penuh keperampilan kooperatif perkembangan siswa. Latar pendidikan guru mata pelajaran sosiologi di SMA Negeri 1 Anyar tidak linier dengan materi pelajaran. Karena pendidikan sosiologi adalah bidang yang relatif baru.

Metode yang diajarkan tentu saja beragam, seperti ceramah dan tanya jawab. Namun, meskipun metodenya telah dimodifikasi, hasil belajarnya tidak mencukupi. Pembelajaran dengan model ini untuk mata pelajaran sosiologi di SMA Negeri 1 Anyar berpengaruh terhadap keterampilan siswa yang kurang berkembang. Proses pembelajaran akan lebih efektif jika keterampilan sosial siswa dikembangkan dan diintegrasikan ke dalam proses pembelajaran.

Model pembelajaran kooperatif STAD merupakan salah satu pembelajaran kooperatif yang diterapkan untuk mengatasi perbedaan kemampuan siswa, dan model ini dianggap sebagai model yang paling sederhana (Handayani, 2019:134). Ini adalah konsep yang sangat penting untuk diterapkan terutama bagi guru baru yang ingin menerapkan model pembelajaran kooperatif di kelasnya. Model pembelajaran kooperatif STAD mendorong kerja tim, belajar mandiri, dan memberikan nilai kepada siswa.

SMA N 1 Anyar merupakan sekolah terakreditasi A yang terletak di Jl. Raya Anyar - Sirih Km. 127.600 Anyar, Kabupaten Serang, Provinsi Banten. Sekolah ini memiliki visi dan misi untuk menjadikannya sekolah yang baik dan berkualitas, serta mengembangkan siswa kreatif baik lokal maupun internasional. SMA N 1 Anyar memiliki ungkapan “*The Best From West*” yang artinya terbaik dari barat. Arti terbaik adalah sekolah dengan standar dan kapasitas tinggi, serta rasa misi dan tujuan yang kuat. Sebaliknya, Barat menunjukkan sebuah sekolah di Barat Daya.

Slogan ini bermakna bahwa SMA N 1 Anyar adalah yang terbaik, tetapi kenyataan hasil belajar siswa masih belum mencapai KKM dan tidak dapat dikatakan terbaik. Berdasarkan temuan tersebut, penulis memilih model pembelajaran dengan melakukan penelitian tentang “Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran Sosiologi Kelas X di SMA Negeri 1 Anyar”.

METODE PENELITIAN

Populasi yang diidentifikasi sebagai objek penelitian SMA Negeri 1 Anyar adalah siswa kelas X sebanyak 142 orang. Dalam penelitian ini digunakan *purposive sampling*. Metode yang digunakan adalah metode *quasy eksperimen* dengan *Post Test Control Group Design*. *Purposive sampling* memilih anggota sampel dari populasi ditentukan oleh peneliti semata atau secara subyektif (Sumargo, 2020: 20).

Dalam desain penelitian ini terdapat dua kelompok kelas, kelas eksperimen dan kelas kontrol dipilih secara acak. Pemilihan sampel didasarkan pada pengetahuan dan pengalaman peneliti terhadap kelompok sampel, dengan menggunakan kriteria yang diarahkan pada proses yang jelas. Jadi peneliti memfokuskan pada sampel yaitu siswa yang

menyelesaikan tes soal untuk kelas eksperimen dan kelas kontrol masing-masing berjumlah 36 orang.

Dalam penelitian ini digunakan analisis kuantitatif. Analisis kuantitatif adalah suatu metode untuk mengembangkan teori dengan meneliti hubungan antar variabel. Variabel diperkecil ukurannya sehingga data numerik dapat dianalisis menggunakan metode statistik (Creswell, 2017: 5). Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah *quasi eksperimen design dengan Post Test Only Group Design*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini merupakan penelitian kuasi eksperimen dengan desain yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *Post Test Only Control Group Desain*. Ada dua sampel di kelas ini yaitu eksperimen dan kontrol. Penelitian ini dilakukan di SMA Negeri 1 Anyar dengan 2 kelompok kelas yang digunakan sebagai sampel penelitian. Total ada 72 siswa yang mengikuti dua kelompok kelas, dengan kelompok pertama terdiri dari 36 siswa yang menggunakan model pembelajaran STAD, dan kelompok kedua terdiri dari 36 siswa yang menggunakan model pembelajaran konvensional. penelitian ini berfokus pada subjek penyimpangan sosial.

Proses pembelajaran pada kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran tipe STAD dan kelas kontrol dengan menggunakan model pembelajaran konvensional. Karena peneliti tidak melakukan *Pre Test* pada kelas eksperimen dan kontrol, maka hasil yang dianalisis hanya hasil *Post Test* yang telah diperoleh. Hasil *Post Test* pada kelas eksperimen nilai terkecil 40 dan nilai tertinggi 85 dan hasil *Mean* sebesar 61.38, kelas kontrol nilai terkecil 35 dan tertinggi 70 serta *Mean* 54.3. Selanjutnya data dianalisis menggunakan *SPSS versi 25*, dengan perhitungan normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*, homogenitas ANOVA, dan Uji t.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada uji normalitas menggunakan *Kolmogorov-Smirnow* pada eksperimen dan kontrol diperoleh data $\text{Sig} = 0,99376 > \text{Alfa } 0,05$. Berdasarkan hasil tersebut, dapat disimpulkan bahwa data tersebut normal. Selanjutnya dengan menggunakan uji ANOVA diperoleh data dengan $\text{Sig} = 0,529 > \text{Alfa} = 0,05$ maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi homogen. Selanjutnya untuk

mengetahui perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol, uji t diperoleh nilai $\text{Sig} = 0,010$ $\text{Alfa} = 0,05$, yang menunjukkan bahwa terdapat perbedaan hasil belajar antara kelas eksperimen dan kelas kontrol. Terlihat dari $t\text{-hitung } 2,732 > t\text{-tabel } 2.03011$ bahwa H_0 ditolak H_1 diterima. Maka, dari itu dalam penelitian ini ada pengaruh penerapan model pembelajaran kooperatif tipe STAD terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran sosiologi kelas X di SMA N 1 Anyar.

Model pembelajaran kooperatif STAD tidak hanya meningkatkan prestasi akademik siswa, tetapi juga memungkinkan mereka memperoleh kepuasan pribadi dari pengalaman tersebut. Hal ini baik untuk kemampuan siswa yang semakin diasah dan tanpa disadari kemampuan peserta didik yang selama ini tersimpan pun akan tersalurkan dan nampak. Dalam bentuk pendidikan ini dinyatakan bahwa siswa akan dapat belajar lebih efektif dan mengatasi segala kesulitan belajar.

Untuk mengetahui keberhasilan siswa setelah belajar, guru memberikan diskusi *Post Test* kepada seluruh siswa tentang topik yang dipelajari. Hal ini dilakukan agar siswa memahami materi yang diajarkan di kelas. Sebagai akibatnya, dapat disimpulkan bahwa paradigma pembelajaran kooperatif STAD meningkatkan kemampuan siswa untuk berkolaborasi menyebabkan mereka menjadi kritis dan inovatif.

Hasil belajar adalah keterampilan yang diberikan oleh siswa dari proses belajar mengajar sesuai tujuan pembelajaran. Akibatnya, hasil belajar dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam memahami materi pelajaran. Tes yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari pilihan ganda karena dapat mencakup berbagai macam material. Ada total 20 pertanyaan untuk kelas eksperimen dan kontrol.

Berdasarkan hasil penelitian, penerapan model pembelajaran STAD dapat meningkatkan hasil belajar X IPS 2. Hal ini ditunjukkan pada peningkatan hasil belajar berdasarkan tingkat pengalaman dan penguasaan siswa. Hasil *Post Test* tiap kelas merupakan data yang diperoleh setelah menyelesaikan tugas dengan menggunakan model STAD di X IPS 2 dan model konvensional di X IPS 3. Dapat diketahui bahwa hasil belajar siswa telah meningkat dari hasil belajar siswa. Nilai siswa pertama menunjukkan kemurnian siswa pada bagian KKM 75, dengan hanya 6 dari 36 siswa lulus dan 30 siswa dinyatakan tidak tuntas. Sementara itu, kelas kontrol tidak ada yang tuntas.

PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa pengembangan model pembelajaran kooperatif tipe STAD berpotensi untuk meningkatkan hasil belajar Sosiologi siswa Kelas X IPS tahun pelajaran 2022/2023. Hal ini ditunjukkan dengan skor *Mean Post Test* kelas ekeperimen sebesar 61,38, dan skor *Mean Post Test* kelas kontrol sebesar 54,30. Berdasarkan hasil uji hipotesis menggunakan Uji-t yang memiliki nilai $\text{sig} < \text{Alfa}$ sebesar $0,010 < 0,05$ terdapat perbedaan hasil belajar sosiologi kelas eksperimen dan kelas kontrol. Dilihat $t\text{-hitung}$ $2,732 > t\text{-tabel}$ $t\text{-tabel}$ 1,68830. Hal ini dapat ditunjukkan melalui penggunaan model pembelajaran kooperatif seperti STAD yang meningkatkan hasil belajar siswa jika dibandingkan dengan model pembelajaran konvensional.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Aminol Rosid. 2019. *Capailah Prestasimu*. Bogor: Guepedia.
- Ahyar, Dasep Bayu.et al. 2021. *Model-model Pembelajaran*. Pati: Pradina Pustaka
- Akrim. 2022. *Buku Ajar Strategi Pembelajaran*. Sumatra Utara: Umsu Press.
- Assyari, Sularsih, dan Husyairi, Muhammad. 2020. *Cakap dan Kreatif Mendidik*. Tasikmalaya: Edu Publisher
- Creswell, John W. 2017. *Research Design Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, dan campuran*.Yogyakarata: Pustaka pelajar
- Handayani, Naomi et.al. 2019. *Pengembangan Model Pembelajaran Upaya Meningkatkan Hasil Belajar Siswa*. Jawa Tengah: Pustaka Rumah Cinta
- Haudi. 2021. *Strategi Pembelajaran*. Solok: CV Insan Cendekia Mandiri.
- Isti'adah, Feida Noorlaila. 2020. *Teori-Teori Belajar Dalam Pendidikan*. Tasikmalaya: Edu Publisher
- Ishaac, Muhamad. 2020. *Pengembangan Model-Model Pembelajaran Agama Islam*. Bogor: Guepedia.
- Kurniawan, Dian. 2020. *Assessment For Learning (AFL) Dalam Pendidikan Matematika*. Sleman: CV Budi Utama

- Kusuma, Rukma Deny. 2010. Pelaksanaan Pembelajaran dengan Menggunakan Model Kooperatif Tipe *Student Team Achievement Division* (STAD) dalam Pembelajaran Sosiologi Materi Masyarakat Multikultural dan Multikulturalisme di Kelas XI SMA Negeri 2 Blora.
- Nasution, Zulfadli. 2022. *Selayang Pandang Ilmu Pendidikan*. Pekalongan: PT Nasya Expanding Management
- Nurchahyo, Adi dan Sudibyo, Nugroho Arif. 2022. *Penerapan Model Pembelajaran Arias Diintegrasikan dengan Pembelajaran Kooperatif STAD*. Surabaya: Global Aksara Pers.
- Octavia, Shilphy A. 2020. *Model-Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Budi Utama
- Pasek, Gede Widiadnyana. 2014. Implementasi Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Prestasi Belajar IPS Ditinjau dari Minat Belajar IPS (Studi Eksperimen pada Siswa Kelas VIII SMP N 1 Seririt). *Jurnal Lampuhyang Lembaga Penjaminan Mutu STKIP Agama Hindu Amlapura*. Vol. 5 No. 1.
- Pemerintah Indonesia. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional*. Jakarta. Depdiknas.
- Rachmawati, Diana Widhi, et.al. 2021. *Teori dan Konsep Pedagogik*. Cirebon: Insania
- Ramadhani, Yulia Rizki, et.al. 2022. *Pengantar Strategi Pembelajaran*. Medan: Yayasan Kita Menulis
- Setyawan, Dodiet Aditya. 2021. *Hipotesis dan Variabel Penelitian*. Klaten: Tahta Media Group
- Simanjutak, Sinta Dameria. 2020. *Statistik Penelitian Pendidikan dengan Aplikasi Ms. Excel dan SPSS*. Surabaya: CV. Jakad Media Publishing
- Sudaryana, Bambang & Agusiady, Ricky. 2022. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Seleman. CV Budi Utama
- Sumargo, Bagus. 2020. *Teknik Sampling*: Jakarta Timur: UNJ Press
- Suwarni, et. al. 2018. *Guru Berani Menulis Artikel Ilmiah*. Lampung: CV Perahu Litera Group.
- Sutikno, M Sobry. 2021. *Strategi Pembelajaran*. Indramayu: CV Adanu Abimata
- Trinova, Zulvia. 2012. Hakikat Belajar dan Bermain Menyenangkan Bagi Peserta Didik. *Al-Ta'lim Journal*. Vol. 1 No. 3.
- Vioreza, Niken, et.al. 2020. *Call For Book Tema 4 (Model dan Metode Pembelajaran)*. Surabaya: CV Jakad Media Publishing.

Wahyuningsih, Endang Sri. 2020. *Model Pembelajaran Mistery Learning Upaya Peningkatan Keaktifan dan Hasil Belajar Siswa*. Yogyakarta: CV Budi Utama

Yusuf, A Muri. 2017. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*